

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN I 2021 TPID KABUPATEN JEMBRANA

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Penting, Barang Lainnya Dan Jasa Serta Resiko Ke Depan. Dapat kami sampaikan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga yang signifikan pada periode Januari sampai dengan Maret 2021 di Kabupaten Jembrana, sebagai berikut:

a. Dari data yang dihimpun bulan Januari tahun 2021 dapat disampaikan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga yang signifikan antara lain mie instan, tempe, kelapa, bawang merah, cabe rawit hijau, cabe merah kriting, daging babi, ikan kembung, udang basah, bimoli kemasan 1 lt, rinso, soklin, bayam, kacang panjang, kangkung, kedelai dan wortel. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain jeruk import, jeruk lokal, pisang, bawang putih, cabe merah besar, cabe rawit merah, daging ayam ras, ikan tongkol, minyak goreng curah, rokok jarum super, tomat dan telur.

b. Dari data yang dihimpun bulan Pebruari dapat disampaikan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga yang signifikan, antara lain yang mengalami kenaikan harga yaitu mie instan, tempe, kelapa, bawang merah, cabe rawit hijau, cabe merah kriting, daging babi, ikan kembung, udang basah, bimoli kemasan 1 lt, rinso, soklin, bayam, kacang panjang, kangkung, kedelai dan wortel. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain jeruk import, jeruk lokal, pisang, bawang putih, cabe merah besar, cabe rawit merah, daging ayam ras, ikan tongkol, minyak goreng curah, rokok jarum super, tomat dan telur.

c. Dari data yang dihimpun bulan Maret dapat disampaikan bahwa harga sebagian komoditas di Pasar Umum Negara tergolong stabil, namun beberapa komoditas terpantau mengalami fluktuasi harga antara lain komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu tepung terigu, jeruk import, jeruk lokal, pisang, bawang merah bawang putih, cabe rawit ijo, cabe rawit merah, cabe rawit besar, daging ayam ras, udang, minyak goreng curah, kentang dan tomat. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain emas, kedelai, sawi ijo dan wortel.

2. Identifikasi Permasalahan Identifikasi masalah pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Jembrana di triwulan I adalah sebagai berikut:

a. Adanya pembatasan dan pemberlakuan syarat kesehatan yang ketat bagi orang yang melintasi perbatasan antar daerah juga diperkirakan dapat mempengaruhi kelancaran dan biaya distribusi bahan kebutuhan pokok dari daerah produksi menuju daerah pemasaran.

b. Adanya curah hujan yang tinggi dikhawatirkan dapat mengganggu produktifitas hasil pertanian dan juga kekhawatiran atas kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok dari daerah produksi ke Jembrana sedangkan Kabupaten Jembrana masih sangat tergantung terhadap pasokan bahan pangan dari luar daerah terutama kelompok bumbu, sayur dan buah.

c. Di bulan Maret ada perayaan Hari Raya Nyepi dan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW . Mengingat komposisi penduduk Jembrana yang mayoritas umat Hindu dan terbanyak kedua adalah umat Muslim menyebabkan peningkatan permintaan akan bahan kebutuhan pokok menjelang hari-hari tersebut

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana triwulan I 2021 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan HLM dan rapat koordinasi TPID Kabupaten pada tanggal 8 Maret 2021 yang dipimpin langsung oleh Bapak Bupati dan didampingi oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali untuk bersama-sama mengidentifikasi sumber dan potensi tekanan inflasi serta menganalisa upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh anggota TPID sesuai rekomendasi hasil rapat koordinasi sebelumnya.

b. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, harga barang lainnya serta jasa yang selanjutnya di input setiap hari ke website TPID Provinsi Bali sigapura.org dilakukan oleh Dinas Koperindag.

c. Melaksanakan extra effort pengendalian inflasi dalam upaya menjaga dampak negative

berbagai dinamika perekonomian yang terjadi di tingkat daerah. 4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jembrana pada triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Adanya pandemik Covid-19 mengakibatkan perlu adanya penyesuaian dalam pelaksanaan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Jembrana dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pengendalian stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan. b. Perlu adanya program inovasi peningkatan produksi bahan pangan pokok dan pangan lainnya yang sering memicu inflasi dan selalu dipantau, dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya serta melibatkan penggunaan teknologi. 5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut: a. Dinas Koperindag: i. Melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok supaya harga tetap terkendali dan ketersediaan barang dan jasa stabil. ii. Melaksanakan kegiatan pasar murah menjelang Hari Raya Nyepi serta Galungan dan Kuningan. Dan dalam pelaksanaannya agar melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait supaya kegiatan berjalan lebih efektif dan efisien. b. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan: i. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Jembrana. ii. Melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap petani dalam upaya meningkatkan produksi pangan di Kabupaten Jembrana iii. Program inovasi yang selama ini sudah berjalan agar lebih diefektifkan, lebih sistematis kemudian perkembangannya dipantau. c. Dinas Kominfo: i. Menyampaikan informasi melalui aplikasi SpeedID, radio dan videotron tentang perkembangan harga barang kebutuhan pokok hasil survey Dinas Koperindag dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan bahan pokok dalam jumlah sewajarnya walaupun menjelang hari raya agar tidak terjadi lonjakan harga yang tinggi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Identifikasi masalah pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Jembrana di triwulan I adalah sebagai berikut: a. Adanya pembatasan dan pemberlakuan syarat kesehatan yang ketat bagi orang yang melintasi perbatasan antar daerah juga diperkirakan dapat mempengaruhi kelancaran dan biaya distribusi bahan kebutuhan pokok dari daerah produksi menuju daerah pemasaran. b. Adanya curah hujan yang tinggi dikhawatirkan dapat mengganggu produktifitas hasil pertanian dan juga kekhawatiran atas kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok dari daerah produksi ke Jembrana sedangkan Kabupaten Jembrana masih sangat tergantung terhadap pasokan bahan pangan dari luar daerah terutama kelompok bumbu, sayur dan buah. c. Di bulan Maret ada perayaan Hari Raya Nyepi dan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW . Mengingat komposisi penduduk Jembrana yang mayoritas umat Hindu dan terbanyak kedua adalah umat Muslim menyebabkan peningkatan permintaan akan bahan kebutuhan pokok menjelang hari-hari tersebut

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana triwulan I 2021 adalah sebagai berikut: a. Melakukan HLM dan rapat koordinasi TPID Kabupaten pada tanggal 8 Maret 2021 yang dipimpin langsung oleh Bapak Bupati dan didampingi oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali untuk bersama-sama mengidentifikasi sumber dan potensi tekanan inflasi serta menganalisa upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh anggota TPID sesuai rekomendasi hasil rapat koordinasi sebelumnya. b. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, harga barang lainnya serta jasa yang selanjutnya

di input setiap hari ke website TPID Provinsi Bali sigapura.org dilakukan oleh Dinas Koperindag. c. Melaksanakan extra effort pengendalian inflasi dalam upaya menjaga dampak negative berbagai dinamika perekonomian yang terjadi di tingkat daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jembrana pada triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Adanya pandemik Covid-19 mengakibatkan perlu adanya penyesuaian dalam pelaksanaan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Jembrana dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pengendalian stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan. b. Perlu adanya program inovasi peningkatan produksi bahan pangan pokok dan pangan lainnya yang sering memicu inflasi dan selalu dipantau, dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya serta melibatkan menggunakan teknologi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut: a. Dinas Koperindag: i. Melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok supaya harga tetap terkendali dan ketersediaan barang dan jasa stabil. ii. Melaksanakan kegiatan pasar murah menjelang Hari Raya Nyepi serta Galungan dan Kuningan. Dan dalam pelaksanaannya agar melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait supaya kegiatan berjalan lebih efektif dan efisien. b. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan: i. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Jembrana. ii. Melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap petani dalam upaya meningkatkan produksi pangan di Kabupaten Jembrana iii. Program inovasi yang selama ini sudah berjalan agar lebih diefektifkan, lebih sistimatis kemudian perkembangannya dipantau. c. Dinas Kominfo: i. Menyampaikan informasi melalui aplikasi SpeedID, radio dan videotron tentang perkembangan harga barang kebutuhan pokok hasil survey Dinas Koperindag dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan bahan pokok dalam jumlah sewajarnya walaupun menjelang hari raya agar tidak terjadi lonjakan harga yang tinggi.